

ABSTRAK

Ahsan, Zuhdi.2012. Hubungan Minat Fotografi dengan Motivasi Bekerja Pada Anggota Organisasi Jhepret Club Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing : DR. RAHMAT AZIZ, M.SI

Kata kunci : Minat, motivasi bekerja, fotografi

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut, kecenderungan lain yang mengarahkan individu terhadap pilihan tertentu. Banyak hal yang mempengaruhi minat, baik dari individu maupun lingkungan masyarakat, Faktor dorongan dari dalam (Internal), merupakan faktor yang berhubungan dengan dorongan fisik, motif, mempertahankan diri dari rasa lapar, rasa takut, rasa sakit dan sebagainya. Faktor motif sosial, Faktor emosional, atau perasaan. Faktor faktor ini dapat memacu minat individu, apabila menghasilkan emosi atau perasaan senang, perasaan ini akan membangkitkan minat dan memperkuat minat yang sudah ada. Pada penelitian ini akan difokuskan pada pendidikan fotografi, yakni minat fotografi. Dengan pertimbangan bahwa fotografi adalah sebuah olah skill yang menjanjikan. Keadaan tersebut telah memikat beberapa motif psikologis yang bersifat latent, salah satunya motivasi bekerja. Motivasi bekerja adalah seperangkat proses yang membangkitkan, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku manusia untuk mencapai suatu tujuan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Minat Fotografi dengan Motivasi Bekerja Pada Anggota Organisasi Jhepret Club UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Serta dapat mengetahui tingkat masing-masing variabel. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas adalah minat fotografi dan variabel terikat adalah motivasi bekerja. Sampel yang diambil adalah Anggota Organisasi Jhepret Club UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan jumlah 30 responden, menggunakan Instrument penelitian menggunakan skala minat fotografi yang berjumlah 20 item dan skala motivasi bekerja yang berjumlah 18 item. Data dianalisis menggunakan persamaan Product Moment Correlation dari Pearson dengan disertai uji normalitas dan linieritas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat minat fotografi tinggi 0 %, sedang 80%, rendah 20%. Untuk motivasi bekerja 6.7 %, kategori tinggi, sedang 86.6%, dan kategori rendah adalah 6.7%. Korelasi antara variabel adalah $r_{xy} = 0,370$ yang berarti hipotesis dalam penelitian ini diterima. Uji normalitas pada minat fotografi menunjukkan signifikan 0,660 (Asymp. Sig (2-tailed)) atau probabilitas lebih dari 0,05 dan hasil uji normalitas pada motivasi bekerja menunjukkan signifikan 0,896 (Asymp. Sig (2-tailed)) atau probabilitas lebih dari 0,05. Dari kedua variabel diterima yang berarti populasi berdistribusi normal (H_0). Sedangkan Uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi pada linearity sebesar 0.020 dengan nilai F 6.781. Variabel minat fotografi dan motivasi bekerja menunjukkan hubungan yang linear.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dan memberi manfaat serta masukan yang baik bagi subjek yang diteliti, bagi lembaga, dan bagi peneliti selanjutnya.